

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi dan ilmu yang terus berkembang serta semakin canggih menyebabkan perubahan dalam kehidupan manusia, berbagai kemudahan telah hadir sebagai pendukung berbagai aktivitas yang dilakukan. Proses dalam perkembangan tersebut tak lain juga disebabkan oleh semakin meningkatnya standar pendidikan yang menjadi dasar dalam perkembangan sumber daya manusia yang semakin tinggi. Kualitas sumber daya manusia yang berkualitas tentunya akan menghasilkan berbagai kemajuan dalam bidang apapun, baik dari segi teknologi dan proses pemanfaatan sumber daya alam yang ada. Pernyataan tersebut berarti juga bahwa pendidikan dapat digolongkan menjadi sebuah kebutuhan primer umat manusia, sehingga pendidikan tidak dapat dipisahkan dari manusia semenjak manusia itu lahir hingga akhir hidupnya. Sehingga pendidikan sepatutnya mendapat perhatian terus menerus dalam upaya peningkatan nutunya. Peningkatan mutu pendidikan berarti pula peningkatan kualitas sumber daya manusia dan berarti upaya peningkatan kesejahteraan bangsa.

Pendidikan merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia yang akan dibutuhkan sampai akhir hayatnya. Pendidikan membuat manusia berusaha mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹ Pendidikan dapat ditingkatkan dengan berpedoman pada nilai-nilai islam dalam Al – Qur'an dan Hadits,

¹ Rizki Wahyu Yunian Putra, Rully Anggraini, *Pengembangan Bahan Ajar Materi Trigonometri Berbantuan Software iMindMap pada Siswa SMA*, Jurnal pendidikan matematika, Vol. 7, No. 1, 2016, hal.39

kemajuan bangsa dalam sektor pendidikan mampu diintegrasikan dan diselarasikandengan proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah. Salah satunya dengan mengaitkan berbagai materi yang ada dengan materi pembelajaran dengan konsep yang ada disertai dengan sikap religiusitas yang ditumbuhkan dalam Al-Qur'an. Nilai-nilai keislaman yang ditanamkan dalam proses pembelajaran diharapkan mampu menjadikan peserta didik dapat memahami bahwa segala ilmu pengetahuan yang dipelajari bersumber dari Al-Qur'an. Nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam Al-Qur'an meliputi keimanan, ketaqwaan, cerdas, akhlak mulia serta mandiri. Nilai – nilai ini merupakan dasar dari pembentukan karakter manusia, sehingga mampu membentuk daya manusia yang berkualitas.

Nilai keislaman ini bertujuan untuk menyatukan antara konsep matematika dengan nilai keislaman yakni religiusitas melalui buku ajar matematika yang dapat dianalisis dan dilihat dari soal-soal dan ujian yang ada pada bahan ajar. Standar kompetensi tetap menjadi dasar dalam penyusunan materi yang dibuat dan soal-soal tersebut mengangkat masalah mengenai perspektif islam tanpa mengubah tatanan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat.²

Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang didalamnya terkandung berbagai sumber ilmu pengetahuan bagi manusia. Al-Qur'an merupakan sumber ilmu pengetahuan yang digunakan sebagai tombak kemajuan zaman, sedangkan ilmu pengetahuan merupakan sarana untuk mengaplikasikan segala sesuatu yang tertuang dalam ajaran islam. Ilmu pengetahuan dapat menuntun masyarakat dalam menuju kemajuan zaman. Tanpa petunjuk Al-Qur'an suatu umat tidak akan maju, terhormat, bermartabat, dan

² Nanang Supriadi, *Mengembangkan Kemampuan Koneksi Matematis Melalui Buku Ajar Elektronik Interaktif (BAEI) Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 6 No 1 (2015), hal.65

berkualitas. Sebagaimana firman Allah yang menurunkan wahyu agar manusia mencari dan menggali ilmu pengetahuan, yaitu dengan kata-kata “ iqra’ ”.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya:“(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang maha menciptakan. (2)

Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmu adalah Maha Pemurah. (4) Yang mengajar (manusia) dengan melalui qalam (alat tulis) (5) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”(QS.Al-Alaq [96]: 1-5).³

Terdapat tiga komponen pokok yang diungkapkan dalam ayat diatas yakni keimanan kepada Allah SWT, mengenai ciptaan dan ilmu yang diciptakan dan dipelajari oleh manusia serta pedagogik (pendidikan). Komponen keimanan yang diintegrasikan dengan tiga komponen ini (sebagai nilai agama), keilmuan sebagai konsep dan fenomena dalam kehidupan manusia (sebagai produk keilmuan dari Tuhan) dan komponen dalam proses mendapatkan ilmu tersebut (sebagai nilai pembelajaran). Tidak adanya pemisahan antara ilmu agama dan ilmu umum dijelaskan secara tersurat dalam ayat ini, ayat tersebut mengungkapkan kata “qalam” berulang kali yang berarti pena sehingga menjadi sebuah simbol dalam memaknai ilmu pengetahuan di dunia.⁴

Peningkatan kemampuan kognitif harus terus dilakukan, hal ini guna meeningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas, dari segi penalaran dan kemampuan penyelesaian masalah di masa yang akan datang.⁵ Akan tetapi terdapat

³ Dapertemen Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya* (Bandung: Syamila Cipta Media. 2000), hal. 604

⁴ Titin nurohmatin, *Pengembangan Modul Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Untuk Memberdayakan Berfikir Kritis Siswa Kelas XI SMA AL-KAUTSAR*, Jurnal pendidikan biologi, fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas islam negeri, 2017, hal. 6

⁵ Faud Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKDK* (jakarta: rineka cipta, 2003) hal.137-138

faktor negatif yang muncul akibat perkembangan pendidikan dan teknologi yang terjadi yakni berkurangnya nilai-nilai luhur agama, nilai adat, dan normal yang dijunjung tinggi bangsa Indonesia secara turun-temurun, bahkan seringkali malah diabaikan. Untuk salah satu ilmu dasar yang memegang peranan penting baik dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun dalam bentuk kepribadian manusia yaitu matematika. Matematika merupakan disiplin ilmu yang telah dipelajari semenjak pendidikan dasar dan mampu memberikan kontribusi dalam proses perkembangan disiplin ilmu lain yakni fisika, kimia, biologi, ekonomi, dll. Konsep matematika diperlukan dalam membantu proses penyelesaian masalah dalam kehidupan yang ada di dunia nyata, layaknya membantu manusia dalam mengerti dan memahami serta menguasai permasalahan sosial, ekonomi dan lainnya yang sangat berkaitan dengan matematika, kemampuan penalaran matematika ini dapat dilatih guna membantu dalam proses menyelesaikan sehari-hari.⁶

Akan tetapi, untuk menciptakan suatu pembelajaran yang menjadikan peserta didik memiliki keseimbangan antara iman dan taqwa (IMTAK) dan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) bukanlah hal yang mudah. Apalagi hal ini diimplementasikan pada pembelajaran matematika yang kebanyakan orang menganggap bahwa matematika merupakan subjek sekuler dan tidak ada kaitan dengan ilmu agama. Pernyataan tersebut dibenarkan oleh Ali yang menyatakan bahwa kurikulum pendidikan umum (sains) sering dianggap sebagai subjek sekuler.⁷ Oleh karena itu menyelaraskan dan memadukan ilmu agama dengan memperhatikan konteks peserta didik dan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata pada pembelajaran matematika sangat penting. Untuk

⁶ Bambang Sri Anggoro, *Pengembangan Modul Matematika Dengan Strategi Problem Solving Untuk Mengukur Tingkat Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 6 No 2 (2015) hal. 123

⁷ Ali, *Integrasi Pendidikan Nilai Islam Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Sebagai Upaya Pembinaan Akhlaq Siswa*, (Internasional ISCSM-2, ITB Bandung, 2013).

mewujudkan tujuan tersebut dan mengaplikasikan matematika salah satunya adalah dengan mengaitkan nilai-nilai keislaman dalam konsep matematika.

Saya sedikit ingat pesan dari Habib Novel Alaydrus, beliau menyampaikan kunci bagi manusia untuk dapat hidup bahagia di dunia maupun akhirat. Kunci tersebut cukup dua hal, yaitu *Hablumminallah* dan *Hablumminannas*. Semakin kuat hubungan manusia dengan tuhan dan sesama manusia maka semakin besar kesuksesan yang akan mereka dapatkan.⁸ Nilai-nilai keislaman ini terdapat dalam konsep teorema pythagoras. Berikut ini penjabaran konsep teorema pythagoras dalam nilai-nilai keislaman: saya akan menyimbolkan *Hablumminallah* sebagai a dan *Hablumminannas* sebagai b. Dalam teorema pythagoras, semakin besar kedua kuadrat sisi siku-sikunya (a dan b) maka semakin besar sisi miringnya ($c^2 = a^2 + b^2$), Kemudian kita dapat mensubstitusikan a^2 sebagai *Hablumminallah* dan b^2 sebagai *Hablumminannas*. Maka akan menghasilkan nilai c^2 atau disimbolkan sebagai kesuksesan. Kemudian kita menguji dengan memasukan bilangan untuk $a^2 = 3$ dan $b^2 = 4$ maka akan menghasilkan $c^2 = 5$. Sehingga hal ini terbukti, semakin besar kita menjaga *Hablumminallah* dan *Hablumminannas* maka semakin besar pula pertolongan yang Allah berikan, sehingga semakin besar pula kesuksesan yang akan kita dapatkan.

Sumber belajar yang memiliki tujuan guna memudahkan peserta didik dalam memperoleh informasi atas pengetahuan, keterampilan serta pengalaman dalam pembelajaran disebut dengan bahan ajar. Perkembangan bahan ajar tidak hanya mempertimbangkan aspek akademik peserta didik akan tetapi juga harus melihat dan mempertimbangkan kemampuan anak didik itu sendiri. Sebagai seorang pendidik guru harus dapat menyajikan kedua aspek itu guna pengembangan bahan ajar, langkah yang

⁸ Riski Surya R, *Nilai Islam Dalam Teorema Pythagoras*, Jurnal Pendidikan Matematika. Vol. 1 No. 2 (2018). Hal.119-122

dapat dilakukan salah satunya adalah dengan melakukan pengembangan bahan ajar dengan nilai-nilai karakter salah satunya yakni bahan ajar yang memiliki muatan keislaman.⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Dra Sunarti Rusmi selaku guru matematika SMPN 2 Ngantru menyatakan bahwa guru dalam pembelajarannya telah menggunakan bahan ajar buku yang diterbitkan oleh Kemendikbud, akan tetapi belum ada bahan ajar khusus yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Bahan ajar matematika yang digunakan masih memiliki kekurangan dilihat dari beberapa aspek, adapun kekurangan bahan ajar tersebut adalah uraian materi dan kegiatan pembelajaran, dari bahan ajar yang digunakan masih sulit dipahami oleh peserta didik.¹⁰ Selain itu, masalah lainnya adalah minimnya materi keagamaan dikarenakan mata pelajaran agama hanya diberikan sekali dalam seminggu. Oleh sebab itu sebagian peserta didik kurang memahami nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan pengembangan suatu bahan ajar yang cocok dalam proses pembelajaran adalah pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Lembar Kerja Peserta Didik atau biasa disingkat LKPD merupakan kumpulan dari lembaran-lembaran yang didalamnya berisikan kegiatan-kegiatan peserta didik yang diupayakan agar peserta didik melakukan aktivitas-aktivitas nyata dengan objek dan persoalan-persoalan yang dipelajari. LKPD juga dapat didefinisikan sebagai bahan ajar cetak yang berupa lembaran-lembaran yang berisi materi, ringkasan, serta petunjuk pelaksanaan tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Tugas yang diberikan

⁹ Budimah dkk, *Pengembangan modul pelajaran IPA berbasis karakter materi kalor SMP di kelas VII di Bandar Lampung*, Jurnal Sains dan Pendidikan, Vol. 1 No 1 (2014), hal. 3

¹⁰ Dr. Sunarti Rusmi, *Wawancara Guru*, SMPN 2 Ngantru

dapat berupa soal-soal teori ataupun praktik dan mengacu pada kompetensi dasar yang ingin dicapai.¹¹

Salah satu pengembangan LKPD yang dapat membentuk peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan sesuai dengan tujuan pengaplikasian kurikulum 2013 adalah pengembangan LKPD matematika berintegrasikan nilai-nilai keislaman ini merupakan salah satu pengaplikasian K13 sesuai dengan kompetensi inti yang nomor satu yaitu sikap spiritual dimana menyatakan bahwa peserta didik haru menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut. LKPD yang tersedia saat ini masih sangat langka yang dipadukan dengan nilai-nilai agama islam melainkan hanya sebatas pengetahuan umum saja. Hal ini mengakibatkan guru masih terbatas dalam memberi pemahaman yang seimbang antara pengetahuan umum dan pengetahuan keislaman. Integrasi nilai-nilai keislaman yang dimaksud adalah usaha memadukan keilmuan matematika secara umum dengan nilai-nilai keislaman tanpa menghilangkan keunikan-keunikan antara dua keilmuan tersebut.

Pemilihan LKPD matematika berintegrasikan nilai-nilai keislaman ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Arni Rahmawati dan Swadiya Rizki dengan judul pengembangan bahan ajar matematika berbasis nilai-nilai Islam pada materi aritmatika sosial. Diketahui bahwa pengembangan bahan ajar matematika berbasis nilai-nilai islam ini memfasilitasi peserta didik untuk memahami nilai-nilai islam yang terkandung pada aritmatika sosial sehingga peserta didik diharapkan bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat dinyatakan bahwa bahan ajar matematika yang berbasis nilai-nilai keislaman mampu berkontribusi dalam pengembangan pengetahuan peserta didik dari segi keislaman dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-

¹¹ Laila Katriani, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)*, (Makalah disajikan dalam kegiatan PPM Pelatihan Pembuatan Perencanaan Pembelajaran IPA untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Kelas Sebagai Implementasi Kurikulum 2013 bagi Guru SMP Se-Kecamatan Danurajen, Universitas Negeri Yogyakarta, 24 Oktober 2014).

hari.¹²Dari paparan yang telah dijelaskan dan berdasarkan penelitian studi kasus, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Matematika Berintegrasikan Nilai-Nilai Ke-Islaman Pada Materi Teorema Pythagoras Kelas VIII Di SMPN 2 Ngantru*”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana produk LKPD Matematika Berintegrasikan Nilai-Nilai Ke-Islaman pada Materi Teorema Pythagoras Kelas VIII Di SMPN 2 Ngantru?
2. Bagaimana kualitas LKPD Matematika Berintegrasikan Nilai-Nilai Ke-Islaman pada Materi Teorema Pythagoras Kelas VIII Di SMPN 2 Ngantru?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pengembangan adalah rumusan tentang hal yang akan dicapai oleh kegiatan penelitian pengembangan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menyusun produk LKPD Matematika Berintegrasikan Nilai-Nilai Ke-Islaman pada Materi Teorema Pythagoras Kelas VIII Di SMPN 2 Ngantru.
2. Untuk mengetahui kualitas LKPD Matematika Berintegrasikan Nilai-Nilai Ke-Islaman pada Materi Teorema Pythagoras Kelas VIII Di SMPN 2 Ngantru.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan pada penelitian pengembangan modul ini adalah sebagai berikut:

1. LKPD yang akan dihasilkan LKPD Matematika berintegrasikan nilai-nilai Ke-Islaman pada materi Teorema Pythagoras

¹² Arni rahmawati, *Pengembangan Bahan Ajar Aritmatika Sosial Berbasis Nilai-Nilai Islam Pada Materi Aritmatika Sosial*, jurnal pendidikan matematika FKIF Univ.muhammadiyah metro, vol.6, No 1(2017), hal.87.

2. LKPD yang akan dihasilkan dilengkapi dengan KI dan KD yang akan dicapai pada suatu pokok bahasan yaitu materi teorema pythagoras.
3. LKPD yang akan dihasilkan berisi materi, contoh soal, dan soal tersaji berdasarkan Ke-Islaman yang ada pada ilmu fiqih, Hadits serta ayat-ayat Al-Qur'an.
4. LKPD yang dihasilkan memenuhi uji valid, praktis, serta efektif.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bagi peserta didik serta dapat memberi pemahaman yang seimbang antara pengetahuan umum dan pengetahuan keislaman.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru lebih kreatif dalam menyajikan materi pelajaran dengan adanya nilai-nilai ke-islaman, proses pembelajaran tidak tergantung pada buku paket saja serta dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman baru bagi siswa.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik, memotivasi belajar siswa serta dapat membuat siswa tidak tergantung terhadap guru.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain, baik di bidang matematika maupun di bidang yang lain.

Sehingga dapat dikembangkan dan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan.

F. Asumsi Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan Modul ini adalah:

1. Asumsi pengembangan
 - a. Dengan adanya LKPD matematika berintegrasikan nilai-nilai keislaman ini dapat digunakan untuk mendalami pemahaman baru bagi siswa selain buku paket.
 - b. Dengan adanya LKPD matematika berintegrasikan nilai-nilai keislaman ini dapat menarik minat siswa dalam mempelajari matematika.
 - c. Dengan adanya LKPD matematika berintegrasikan nilai-nilai keislaman ini peserta didik dapat memperoleh wawasan baru mengenai keilmuan matematika yang dintegrasikan pada ke-islaman.
 - d. Dengan adanya LKPD matematika berintegrasikan nilai-nilai keislaman ini dapat digunakan untuk melatih kemandirian siswa dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan matematika.
 - e. Validator yang dipilih merupakan dosen yang telah berpengalaman dan sesuai dengan bidangnya, yaitu dosen ahli materi, keislaman dan desain.
2. Keterbatasan pengembangan
 - a. Produk yang dihasilkan hanya berupa LKPD matematika berintegrasikan nilai-nilai keislaman yang terbatas pada materi teorema pythagoras.
 - b. Uji kevalidan hanya dilakukan pada ahli yang memvalidasi produk.
 - c. Uji kepraktisan hanya dilakukan oleh guru dan peserta didik melalui angket.
 - d. Uji keefektifan hanya dilakukan oleh peserta didik melalui tes.
 - e. Uji coba produk hanya dilakukan di SMP Negeri 2 Ngantru.

G. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahfahaman antara peneliti dengan pihak-pihak yang akan memanfaatkan hasil penelitian ini, maka diperlukan beberapa penegasan istilah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

- a. Penelitian Pengembangan atau *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.¹³
- b. Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat yang didalamnya terdapat materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang di desain secara sistematis dan menarik, hal ini dilakukan guna untuk mencapai suatu kompetensi yang diharapkan.¹⁴
- c. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah suatu bahan ajar yang dapat dirancang khusus sesuai karakteristik peserta didik dengan banyaknya soal-soal di dalamnya sebagai bentuk latihan dalam memahami konsep materi dan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.¹⁵
- d. Integrasi Nilai-Nilai Ke-Islaman adalah penyatuan ilmu umum dan agama dengan masalah yang berkaitan dengan premis bimbingan Tuhan kepada manusia pada bidang sains. Sehingga diperlukan kerjasama dan panduan yang selaras antara ahli dari syariah maupun non-syariah.¹⁶

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 297

¹⁴ Benny Agus Pribadi dan Dewi A. Padmo Putri, *Pengembangan Bahan Ajar* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2019), hal.4.

¹⁵ Leli Maratur Rohmah, Skripsi: *pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Gaya Belajar Visual Sebagai Ari Therapy Untuk Peserta Didik Penyandang Autisme*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018), hal 31

¹⁶ Fadhlun, *Pengembangan Bahan Ajar Matematika yang Terintegrasi Nilai Keislaman pada Materi Aritmatika Sosial di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama*, (Skripsi, IAIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2017), hal. 45

- e. Teorema Pythagoras merupakan teorema yang berlaku pada segitiga siku-siku yang menyatakan bahwa nilai kuadrat dari sisi yang berada disebelang sudut siku-siku (hipotenusa) sama dengan jumlah dari kuadrat panjang kaki-kaki segitiga.¹⁷

2. Secara Operasional

- a. Dalam penelitian ini peneliti menyusun suatu produk baru untuk mengembangkan jenis produk yang telah ada sebelumnya berupa LKPD yang berisi konsep-konsep Pythagoras yang berintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman untuk mengetahui keefektifan dan kelayakan produk jika digunakan di lingkungan yang lebih luas.
- b. Bahan ajar yang digunakan peneliti berupa LKPD yang berisi konsep-konsep Pythagoras yang berintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman.
- c. LKPD matematika berintegrasikan nilai-nilai keislaman ini disusun sesuai kebutuhan peserta didik dan di dalamnya memuat penjelasan materi-materi, contoh soal dan latihan soal serta kebutuhan lain sesuai keinginan dalam menyusun LKPD baru.
- d. Dalam LKPD matematika berintegrasikan nilai-nilai keislaman ini terdapat soal-soal yang termuat dengan nilai-nilai keislaman secara umum seperti gerakan sholat dan lain sebagainya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- e. Teorema Pythagoras merupakan kuadrat panjang sisi miring suatu segitiga siku-siku sama dengan jumlah kuadrat panjang sisi-sisi lain atau $c^2 = a^2 + b^2$.

¹⁷ Tri Wahyuni dan Dewi Nuharini, *Matematika Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: CV Usaha Makmur, 2008), hal. 120.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disini bertujuan untuk memudahkan jalannya penulisan terhadap suatu maksud yang terkandung, sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dipahami secara teratur dan sistematis. Sistematika penulisan ini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Adapun sistematika penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi ini terdiri dari : halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar bagan, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama skripsi ini terdiri dari 6 bab adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, spesifikasi produk yang dihasilkan, kegunaan penelitian, asumsi dan keterbatasan penelitian dan pengembangan, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Pustaka, Penelitian Yang Relevan, Kerangka Berfikir

Bab III : Metode Penelitian dan Pengembangan, yang terdiri dari: metode penelitian, prosedur penelitian pengembangan, uji coba produk, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari: penyajian hasil penelitian pengembangan, hasil uji coba lapangan, dan hasil analisis data.

Bab V : Penutup, yang terdiri dari: kesimpulan, dan saran.

Bagian akhir pada skripsi ini terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.